

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono¹ metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Emzir², penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknis statistik yang lebih canggih.

Pada penelitian ini, metode korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (X_1) perhatian orang tua (X_2), dan akhlak dengan peserta didik (Y) kelas VIII MTsN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, (Pt. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2008), 37.

Selanjutnya jenis penelitian kuantitatif korelasional dipilih dalam penelitian ini karena data yang akan didapat dalam penelitian ini cocok untuk kuantitatif korelasional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Ponorogo. Pemilihan tempat tersebut berkenaan dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah terdapat permasalahan yang dimaksud pada sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan mulai bulan Mei 2024 sampai Oktober 2024. Perkiraan waktu yang digunakan untuk penelitian tertera pada tabel di bawah:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt
1.	Penyusunan Proposal.	√	√	√			
2.	Penyusunan Instrumen			√			
3.	Uji Coba Instrumen				√		
4.	Pengumpulan Data Lanjutan				√		
5.	Analisis Data					√	

6.	Penyajian Data						√
7.	Penyusunan Laporan						√

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTsN 1 Ponorogo kelas VIII tahun pelajaran 2024/ 2025 yang berjumlah 200 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴. Dengan menggunakan rumus Slovin sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik MTsN 1 Ponorogo kelas VIII tahun pelajaran 2024/ 2025 yang berjumlah 200 peserta didik.

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$S = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0,05^2}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁴ ibid

$$S = \frac{200}{1+0.75}$$

$$S = \frac{200}{1,75}$$

$$S = 134$$

Berdasarkan jumlah sampel di atas dalam penelitian ini untuk pemilihan anggota sampel digunakan *proporsional stratified random sampling*

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian⁵. Sedangkan menurut Purwanto⁶, sampling adalah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian⁷. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional stratified random sampling* dengan jumlah populasi 200 peserta didik.

Tabel 3. 2
Perhitungan Sampel

NO	Kelas	Jumlah Seluruh Populasi	Sampel yang didapat	Didapat sampel akhir
----	-------	-------------------------------	---------------------	----------------------------

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁶ Agus Purwanto dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan masalah-masalah Sosial*. (Jogjakarta: Gaya Media, 2007), 221.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

1	VIII A	30	$\frac{30}{200} \times 134 = 20,1$	20
2	VIII B	30	$\frac{30}{200} \times 134 = 20,1$	20
3	VIII C	30	$\frac{30}{200} \times 134 = 20,1$	20
4	VIII D	28	$\frac{28}{200} \times 134 = 18,76$	19
5	VIII E	28	$\frac{28}{200} \times 134 = 18,76$	19
6	VIII F	28	$\frac{28}{200} \times 134 = 18,76$	19
7	VIII G	26	$\frac{26}{200} \times 134 = 17,41$	17
			Jumlah	134

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media sosial, perhatian orang tua dan akhlak sesama peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2024/ 2025.

2. Metode Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berkenaan dengan jumlah peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2024/ 2025.

Penggunaan teknik pengumpulan data agar memperoleh informasi yang digunakan, maka diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat dalam penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpul data atau informasi yang diperoleh.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data agar memperoleh informasi yang digunakan, maka diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat dalam penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpul data atau informasi yang diperoleh

1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenal sebuah variabel¹⁰.

a. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah alat komunikasi yang berupa obrolan chat untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 49-50.

¹⁰ Agus Purwanto dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan masalah-masalah Sosial*. (Jogjakarta: Gaya Media, 2012), 91.

b. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua yang terpusat pada anak dalam memberikan teladan dan arahan yang akan berdampak positif pada pendidikan anak.

c. Akhlak Sesama Peserta Didik

Akhlak sesama peserta didik adalah suatu sifat atau keadaan jiwa serta rohani manusia yang tercermin dalam perbuatan-perbuatan yang mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu dalam hubungan antara makhluk dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Purwanto, definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasikan dan dibuktikan perilakunya¹¹.

- a. Penggunaan Media Sosial dengan indikator sebagai berikut : Alokasi waktu mengakses media social, akun sosial yang dimiliki, kegunaan media social, dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial.
- b. Perhatian Orang Tua dengan indikator sebagai berikut: Memberi contoh dan teladan yang baik kepada anak, memberi kebebasan anak, memberi batasan dalam penggunaan gadget, memberi penghargaan atau hukuman.

¹¹ Agus Purwanto dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan masalah-masalah Sosial*. (Jogjakarta: Gaya Media, 2012), 93-94.

- c. Akhlak peserta didik dengan indikator sebagai berikut: Hubungan peserta didik dengan Allah SWT, berinteraksi dengan orang tua dan keluarga, peserta didik berinteraksi dengan guru, peserta didik berinteraksi dengan teman, peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.

F. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Penggunaan Media Sosial	Alokasi waktu mengakses media sosial	1,2,3,4,5,6,7,16
		Akun sosial yang dimiliki	14,15, 20,21 36,37,38,39,40
		Kegunaan media sosial	8,9,10,11,12,13,26,27,28,29,30
		Dampak positif dan dampak negatif penggunaan media sosial	17,18,19,22,23,24,25, 31, 32, 33, 34, 35
2	Perhatian Orang tua	Memberi contoh dan teladan yang baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14
		memberi kebebasan	15,16,17,18,19,20,21,22

		memberi batasan	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40
		memberi penghargaan atau hukuman	23,24,25,26,27,28,29,30
3	Akhlak Peserta Didik	Hubungan peserta didik dengan Allah SWT	1,2,3,4,5,6,7,8
		Berinteraksi dengan orang tua dan keluarga	10,11,12,13,14,15,
		Berinteraksi dengan guru	9,23,24,25,26,27,28,29,30
		Berinteraksi dengan teman	16,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40
		Berinteraksi dengan lingkungan	17,18,19,20,21,22

G. Uji Coba

Tingkat validitas dan reliabilitas angket diketahui dengan melakukan uji coba instrument pada populasi selain sampel yang berjumlah 30 peserta didik. Berikut teknik valididtas dan reabilitasnya:

1. Teknik Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur¹². Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diteliti tepat. Dalam penelitian ini ada empat variabel penggunaan media sosial, perhatian orang tua, dan akhlak peserta didik, untuk menguji validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = skor masing-masing item

Y = skor total

XY = perkalian antara X dan Y

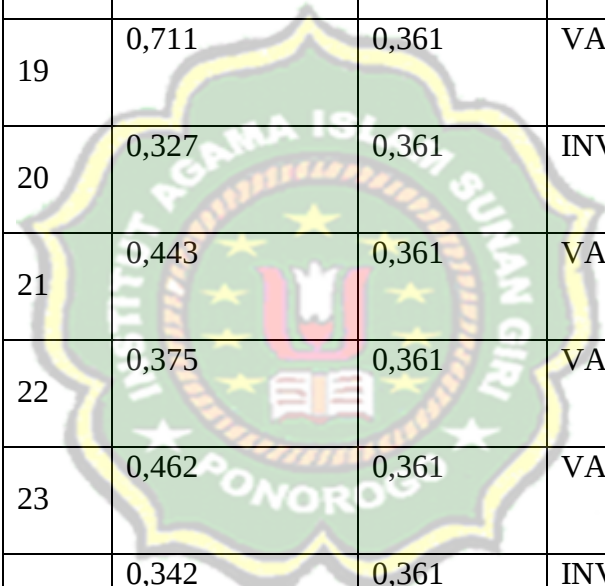
N = jumlah subyek uji coba

Untuk mengetahui apakah instrument valid atau tidak maka r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) valid dan layak digunakan dalam pengambilan data. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan. uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan program MS Excel.

a. Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Penggunaan Media Sosial

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 219.

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,515	0,361	VALID
2	0,711	0,361	VALID
3	0,515	0,361	VALID
4	0,554	0,361	VALID
5	0,507	0,361	VALID
6	0,754	0,361	VALID
7	0,810	0,361	VALID
8	0,810	0,361	VALID
9	0,554	0,361	VALID
10	0,810	0,361	VALID
11	-0,393	0,361	INVALID
12	0,754	0,361	VALID
13	0,810	0,361	VALID
14	0,516	0,361	VALID
15	0,507	0,361	VALID



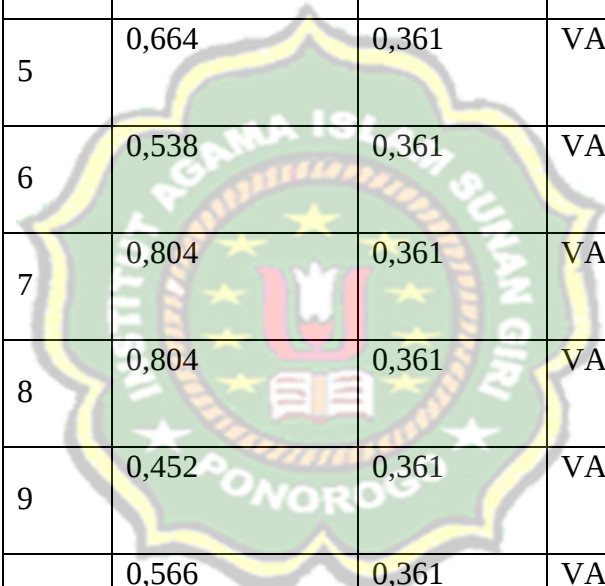
16	0,325	0,361	INVALID
17	0,554	0,361	VALID
18	0,754	0,361	VALID
19	0,711	0,361	VALID
20	0,327	0,361	INVALID
21	0,443	0,361	VALID
22	0,375	0,361	VALID
23	0,462	0,361	VALID
24	0,342	0,361	INVALID
25	0,754	0,361	VALID
26	-0,461	0,361	INVALID
27	0,422	0,361	VALID
28	0,554	0,361	VALID
29	0,234	0,361	INVALID
30	0,417	0,361	VALID
31	0,443	0,361	VALID

32	0,754	0,361	VALID
33	0,620	0,361	VALID
34	0,554	0,361	VALID
35	0,711	0,361	VALID
36	0,515	0,361	VALID
37	0,410	0,361	VALID
38	0,711	0,361	VALID
39	0,342	0,361	INVALID
40	0,754	0,361	VALID

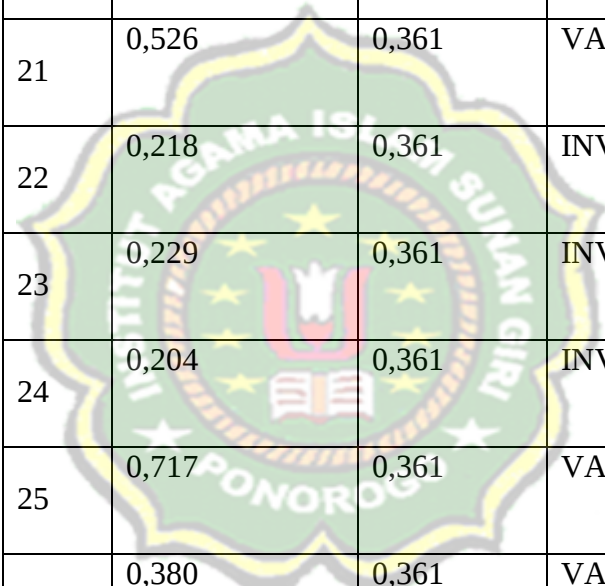
Dari uji validitas variabel persepsi siswa tentang penggunaan media sosial tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir item yang tidak valid yakni soal nomor 11, 16, 20, 24, 26, 29, 39. Dan angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Angket yang valid terdapat 33 butir.

b. Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,717	0,361	VALID



2	0,526	0,361	VALID
3	0,310	0,361	INVALID
4	0,655	0,361	VALID
5	0,664	0,361	VALID
6	0,538	0,361	VALID
7	0,804	0,361	VALID
8	0,804	0,361	VALID
9	0,452	0,361	VALID
10	0,566	0,361	VALID
11	0,741	0,361	VALID
12	0,551	0,361	VALID
13	0,452	0,361	VALID
14	0,804	0,361	VALID
15	0,403	0,361	VALID
16	0,717	0,361	VALID
17	0,310	0,361	INVALID



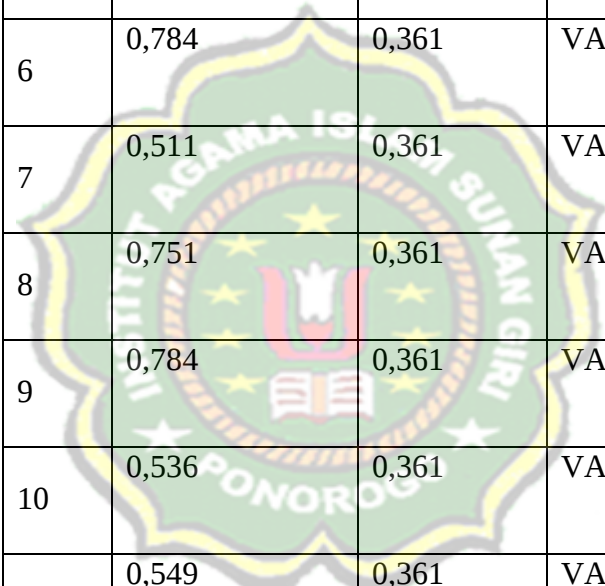
18	0,717	0,361	VALID
19	0,426	0,361	VALID
20	0,408	0,361	VALID
21	0,526	0,361	VALID
22	0,218	0,361	INVALID
23	0,229	0,361	INVALID
24	0,204	0,361	INVALID
25	0,717	0,361	VALID
26	0,380	0,361	VALID
27	0,215	0,361	INVALID
28	0,441	0,361	VALID
29	0,717	0,361	VALID
30	0,551	0,361	VALID
31	0,433	0,361	VALID
32	0,717	0,361	VALID
33	0,551	0,361	VALID

34	0,655	0,361	VALID
35	0,717	0,361	VALID
36	0,551	0,361	VALID
37	0,804	0,361	VALID
38	0,433	0,361	VALID
39	0,717	0,361	VALID
40	0,538	0,361	VALID

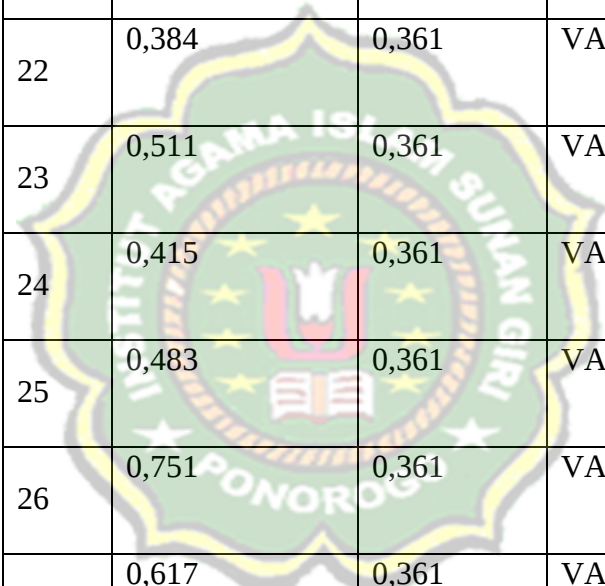
Dari uji validitas variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir item yang tidak valid yakni soal nomor 3, 17, 22, 23, 24 dan 27. Dan angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Angket yang valid terdapat 34 butir.

c. Validitas Uji Coba Instrumen Akhlak Siswa

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,585	0,361	VALID
2	0,653	0,361	VALID



3	0,585	0,361	VALID
4	0,549	0,361	VALID
5	0,751	0,361	VALID
6	0,784	0,361	VALID
7	0,511	0,361	VALID
8	0,751	0,361	VALID
9	0,784	0,361	VALID
10	0,536	0,361	VALID
11	0,549	0,361	VALID
12	0,360	0,361	INVALID
13	0,511	0,361	VALID
14	0,727	0,361	VALID
15	0,653	0,361	VALID
16	0,408	0,361	VALID
17	0,483	0,361	VALID
18	0,350	0,361	INVALID



19	0,442	0,361	VALID
20	0,751	0,361	VALID
21	0,487	0,361	INVALID
22	0,384	0,361	VALID
23	0,511	0,361	VALID
24	0,415	0,361	VALID
25	0,483	0,361	VALID
26	0,751	0,361	VALID
27	0,617	0,361	VALID
28	0,511	0,361	VALID
29	0,653	0,361	VALID
30	0,585	0,361	VALID
31	0,408	0,361	VALID
32	0,483	0,361	VALID
33	0,751	0,361	VALID
34	0,171	0,361	INVALID

35	0,236	0,361	INVALID
36	0,331	0,361	INVALID
37	0,585	0,361	VALID
38	0,653	0,361	VALID
39	0,585	0,361	VALID
40	0,549	0,361	VALID

Dari uji validitas variabel persepsi siswa tentang akhlak siswa tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir item yang tidak valid yakni soal nomor 12, 18, 21, 34, 35, 36. Dan angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Angket yang valid terdapat 34 butir.

2. Teknik Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner¹³. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronboach* sebagai berikut:

¹³ Sujarweni, V dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 186.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas menggunakan MS Excel dengan melihat reliability coefficients pada alpha. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) reliabel. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item (butir soal) tidak reliabel.

a. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Penggunaan Media Sosial

Dengan:

k : 40

$\sum ab^2$: 23,92

α_t^2 : 135,56

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{23,92}{135,56} \right)$$

$$r_{11} = 0,844$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan MS Excel dengan nilai $r = 0,845$ kemudian dikomparasikan dengan r_{tabel} pada $N=30$, yaitu sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} (0,845) > r_{tabel} (0,361)$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Dengan:

$$k : 40$$

$$\Sigma ab^2 : 26,74$$

$$\alpha_t^2 : 324,11$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{\alpha_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{26,74}{324,11} \right)$$

$$r_{11} = 0,941$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan MS Excel dengan nilai $r = 0,941$ kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada $N=30$, yaitu sebesar $0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} (0,941) > r_{\text{tabel}} (0,361)$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Akhlak Peserta Didik

Dengan:

$$k : 40$$

$$\Sigma ab^2 : 28,81$$

$$\alpha_t^2 : 313,16$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{\alpha_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{28,81}{313,16} \right)$$

$$r_{11} = 0,931$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan MS Excel dengan nilai $r = 0,931$ kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada $N=30$,

yaitu sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} (0,931) > r_{tabel} (0,361)$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Catatan:

Kesimpulan yang diambil adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel, namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Semua angket $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua angket reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS 22. Uji Kolmogrov-Smirnov dalam menentukan hasilnya diperoleh dengan membandingkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas $p > 0,05$. Apabila $p > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Independensi Variabel Bebas

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu penggunaan media sosial dan perhatian orang tua, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian bahwa variabel – variabel bebas tersebut tidak saling berhubungan (*intercolinierty*). Saling berhubungan variabel

bebas ditunjukkan oleh indeks korelasi antara variabel bebas. Menurut Purwanto¹⁴ dua atau lebih variabel bebas mempunyai saling hubungan apabila mereka mempunyai korelasi minimal 0.80. jika dua variabel bebas tersebut mempunyai korelasi tinggi, maka merupakan variabel yang sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam pemilihan variabel penelitian, variabel bebas yang berkorelasi tinggi diambil salah satu yang mempunyai korelasi paling tinggi dengan variabel terikat. Variabel bebas lain yang mempunyai korelasi lebih rendah dengan variabel terikat dikeluarkan dari model.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linier atau dengan variabel terikatnya. Untuk uji linieritas dapat digunakan teknik analisis varians atau Anova, dengan nilai signifikan jika $< 0,05$ maka H_a diterima atau linieritasnya signifikan, dan jika $> 0,05$ maka H_a ditolak atau linieritasnya tidak signifikan.

Pada pengujian linieritas regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi tidak linier. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Setelah diketahui distribusi bersifat linier maka dilakukan

¹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 290-291 .

penghitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*

2. Uji Hipotesis

- a. Untuk menguji hipotesis no 1 dan 2 digunakan rumus Korelasi antara X dan Y dihitung dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{Y1} = \frac{N \cdot \sum X_1 \cdot Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tingkat signifikansi ditentukan 5%, apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} , maka ada hubungan yang signifikan dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} , maka tidak ada hubungan yang signifikan.

- b. Untuk hipotesis nomor 3 menggunakan Korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Hasil analisis uji F selanjutnya dibandingkan dengan tabel F dengan ketentuan:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti dengan maksud meramalkan pengaruh variable bebas (X_1 , X_2 dan Y)

dengan variable terikat (Y). dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi dua predictor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

X_1 = variabel independen 1

X_2 = variabel independen 2

a = nilai konstan

b = bilangan koefisien regresi

Analisis regresi ganda dicari dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Pengambilan keputusan didasarkan pada angka probabilitas, apabila angka probabilitas hasil analisis $<0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.

